

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam berkomunikasi, makna memegang peranan penting karena komunikasi akan berjalan lancar apabila makna yang disampaikan, tersampaikan dengan baik. Makna terdapat dalam satuan-satuan ujaran seperti kata, frase, klausa dan kalimat. Makna dapat dipahami cukup dengan mengetahui unsur setiap pembentuk satuan-satuan ujaran tersebut.

Mengkaji atau memberikan makna suatu kata ialah memahami kajian kata tersebut yang berkenaan dengan hubungan-hubungan makna yang membuat kata tersebut berbeda dari kata-kata lain (Djajasudarma, 2003: 7). Kejelasan makna dalam kalimat dipengaruhi dengan adanya pemilihan kata yang baik dan tepat sehingga setiap kata dapat dipahami maknanya. Makna kata dibuat setepat mungkin untuk menghindari kesalahpahaman terhadap makna yang ada pada pemakaian kata.

Terlebih ketika dalam berkomunikasi melibatkan kata yang mengandung makna tertentu, belum tentu lawan bicara menerima sama seperti yang diucapkan oleh penutur. Walaupun yang diucapkan oleh penutur adalah tuturan yang berbentuk kiasan kemungkinan bagi mitra tutur menangkap hal yang diucapkan adalah makna sesungguhnya. Sebagai contoh pada kata berikut.

“Kamu seperti *kuda jantan*, pagi-pagi sudah mengangkat karung sebesar itu.”

Kata *kuda jantan* bila dilihat secara harafiah memang artinya adalah kuda laki-laki, tetapi dalam kata tersebut *kuda jantan* merupakan *sign* atau simbol yang artinya kuat seperti kuda.

Contoh kata *kuda jantandi* atas merupakan penggunaan makna yang dilihat dari makna leksikal dan makna konotatif, yaitu makna sebenarnya dan makna yang mengandaikan. Jadi berdasarkan kalimat yang diucapkan belum tentu kata tersebut mempunyai arti yang sebenarnya seperti yang terucap.

Kedua contoh pemaknaan di atas merupakan bagian dari jenis-jenis makna dalam linguistik atau semantik. Sudaryat (2009: 22) membagi jenis-jenis makna menjadi dua bagian besar, yaitu makna leksikal dan makna struktural. Selanjutnya makna leksikal ini dibagi lagi menjadi makna langsung dan makna kiasan. Makna langsung ini mencakup makna umum dan khusus, sedangkan makna kiasan mencakup makna konotatif, afektif, stilistik, replektif, kolokatif, dan idiomatis. Selanjutnya, mengenai bagian kedua yakni makna struktural terdiri atas makna gramatikal dan makna tematis.

Percakapan termasuk dalam wacana lisan yang senantiasa memberikan informasi yang mengandung tujuan tertentu. Wacana lisan artinya wacana yang disampaikan dengan bahasa lisan atau melalui media lisan. Untuk dapat menerima atau memahami wacana lisan, maka sang penerima atau pesapa harus menyimaknya. Di dalam wacana lisan terjadi komunikasi secara langsung antara pembicara dengan penerima.

Peneliti mencoba untuk menganalisis beberapa jenis makna yang diucapkan oleh para tokoh dalam salah satu program acara yang penuh dengan sensasi yaitu program acara “Mata Najwa” di *Metro TV*. Acara ini menjadi sensasi karena Najwa sebagai pembawa acara telah secara terang-terangan membongkar permasalahan yang ada di Indonesia terutama di dunia politik dan keartisan. Selain itu, Najwa berani menghadirkan para tokoh yang bersengketa dalam acara tersebut untuk berdialog, sehingga dalam proses pertemuan tersebut terjadi saling silang pendapat antara mereka. Muncullah kata-kata atau ungkapan-ungkapan yang mengandung makna yang kemungkinan hanya diketahui oleh penutur ataupun mitra tutur saja.

Sebuah acara *broadcasting* mempunyai aturan tersendiri dalam membatasi para *broadcaster* dalam mengampu setiap programnya. Batasan tersebut semakin tak terlihat, terbukti dengan makin banyak acara yang tidak bermutu karena sudah tidak mengindahkan aturan *broadcasting*. Hingga pada satu saat program acara “Mata Najwa” pernah menjadi kontroversi karena kritiknya yang pedas, tegas dan tidak pandang bulu, tetapi karena menurut

pihak televisi acara tersebut sudah mendapatkan ijin dari pihak-pihak yang dilibatkan, maka acara terus berlanjut hingga sekarang.

Berdasarkan alasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian makna leksikal yang ada pada program acara “Mata Najwa” di *Metro TV* beserta implementasi pembelajaran bahasa mengenai penggunaan makna di SMA. Pendidikan Bahasa Indonesia pada tingkat SMA telah mengenalkan makna leksikal dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu kompetensi dasar dalam silabus kurikulum 2013 kelas XII SMA adalah mengidentifikasi makna konotatif dan denotatif. Berdasarkan atas dasar tersebut, peneliti memfokuskan penelitian pada makna leksikal yang berhubungan tentang hakikat makna dengan menggunakan kajian semantik. Oleh karena itu dirumuskan berjudul “Analisis Makna Leksikal Percakapan dalam Program Acara “Mata Najwa” dan Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian berjalan secara terarah, maka diperlukan pembatasan permasalahan. Pada penelitian ini penulis membatasi pada dialog (percakapan) antara Najwa Shihab dengan narasumber dalam program acara “Mata Najwa” di *Metro TV* edisi bulan April 2016.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk makna leksikal dalam percakapan pada program acara “Mata Najwa” di *Metro TV* edisi bulan April 2016?
2. Bagaimana implementasi penggunaan makna leksikal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Menjelaskan bentuk makna leksikal dalam percakapan pada acara “Mata Najwa” di *Metro TV* edisi bulan April 2016.
2. Mengetahui implementasi penggunaan makna leksikal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Sebagai tambahan pengetahuan dalam pengembangan bahasa pada umumnya dan ilmu wacana pada khususnya

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat digunakan sebagai bahan kajian linguistik, hasil dari penelitian ini dapat memperkaya khasanah dunia penelitian tentang macam-macam makna dalam bahasa yang digunakan sehari-hari
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi wahana pengembangan ilmu bahasa, khususnya yang berhubungan dengan wacana lisan.